

**PENGARUH PERMAINAN ENKLEK MODIFIKASI
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL
AZHAR 32 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**INDRI NOVIARDI
NIM/ BP : 20022076 / 2020**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERMAINAN ENKLEK MODIFIKASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DI TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM AL AZHAR 32 PADANG**

Nama : Indri Noviard

NIM : 20022076/2020

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 November 2024

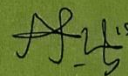
Disetujui oleh,

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing



Nurhafizah, M.Pd., Ph.D
NIP. 197310142006042001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak
Islam Al Azhar 32 Padang

Nama : Indri Noviardi

NIM : 20022076

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 November 2024

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Nurhafizah, M.Pd.,Ph.D

1.

2. Anggota Dr. Serli Marlina, M.Pd

2.

3. Anggota Dr. Nur Hazizah, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indri Noviardi

NIM : 20022076

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi Terhadap
Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak
Islam Al Azhar 32 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 November 2024
Peneliti,



Indri Noviardi
NIM. 20022076

ABSTRAK

Indri Noviardi. 2024. Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada pentingnya pengembangan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang. Kemampuan motorik kasar dapat dikembangkan dengan berbagai cara diantaranya dengan kegiatan berjalan, berlari, melompat. Kegiatan tersebut dapat menstimulasi kemampuan motorik kasar anak secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan engklek modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *Quasi Experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang, dan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, yaitu kelas b makkah dan kelas b mina masing-masingnya berjumlah 19 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi, berupa pernyataan sebanyak 6 butir pernyataan. Dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi *SPSS 26 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan motorik kasar anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan engklek modifikasi lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan permainan menyusun menara. Rata-rata *pre test* kelas eksperimen 12,63 dan kelas kontrol 11,26. Sedangkan rata-rata untuk *post test* kelas eksperimen 22,68 dan kelas kontrol 18,63. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa *sig (2-tailed)* adalah $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa permainan engklek modifikasi dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang dengan perolehan data yang meningkat.

Kata kunci: Permainan Engklek Modifikasi, Perkembangan Motorik Kasar, Taman Kanak-Kanak

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. karena rahmat dan karunia yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan Engklek Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang” Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan strata satu di Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya peneliti banyak mendapati tantangan dan hambatan selama proses penyusunan skripsi ini, akan tetapi peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril dan materil. Maka dari itu atas bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurhafizah, M.Pd.,Ph.D sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Dr.Serli Marlina, S.Pd.,M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas

Negeri Padang, sekaligus sebagai penguji I yang telah memberikan kritik dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nur Hazizah, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kesempurnaan skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah, seluruh guru dan staff serta murid TK Islam Al Azhar 32 Padang yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti Ayah Ardiman dan Ibu Heri Asnetty yang senantiasa memberikan doanya, memberikan support dan dukungan ketika peneliti menyusun skripsi ini serta selalu memberikan perhatian kepada peneliti baik secara moril ataupun materil. Sehingga peneliti, mampu menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada saudara-saudari yang peneliti sayangi Abang Febi Junaidi, kakak Nur Afni Oktaviardi dan adik Gema ramadhan, Gilang rahman, Syafira Januardi yang selalu peneliti repotkan selama masa perkuliahan sampai pada tahap peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada kata yang mampu peneliti ucapkan selain terimakasih banyak atas dukungan dan support yang diberikan untuk peneliti selama perkuliahan ini. Tak lupa juga

peneliti ucapkan terimakasih kepada Felisha Aprilia Syaknur dan Feni Mayhana Syahnur yang telah hadir memberikan senyum dan tawanya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan PG PAUD 2020 yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti, selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal jariyah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun sebagai motivasi dan perbaikan untuk peneliti kedepannya.

Padang, 11 November 2024

Indri Noviardi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Konsep Anak usia Dini.....	11
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Konsep Motorik Kasar.....	19
4. Konsep Bermain Anak Usia Dini	26
5. Pengertian Permainan Tradisional.....	34
6. Konsep Permainan Engklek.....	36
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46

C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian dan Data.....	48
E. Prosedur Penelitian.....	49
F. Definisi Operasional.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Teknik Pengumpulan Data.....	59
I. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Deskripsi Data.....	65
C. Analisis Data	75
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian	46
Tabel 2. Populasi Anak di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang	47
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen perkembangan kemampuan motorik kasar.....	51
Tabel 5. Instrumen Pernyataan	51
Tabel 6. Rubrik Kriteria Penilaian	53
Tabel 7. Validator	56
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validasi	57
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Reabilitas	59
Tabel 10. Hasil Pre test Kemampuan Motorik Kasar Kelas Eksperimen	67
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Pre test Kelas Eksperimen	68
Tabel 12. Hasil Pre test Kemampuan Motorik Kasar Kelas Kontrol	68
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Pre test Kelas Kontrol	69
Tabel 14. Hasil Post-Test Kemampuan Motorik Kasar Kelas Eksperimen	70
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen	71
Tabel 16. Hasil Post Test Kemampuan Motorik Kasar Kelas Kontrol B	72
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Hasil Post Test Kelas Kontrol	73
Tabel 18. Perbedaan Pre Test & Post Test Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol...	74
Tabel 19. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26 Kelas Eksperimen	76
Tabel 20. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26 Kelas Kontrol.....	77
Tabel 21. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 26.....	77
Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 26.....	78
Tabel 23. Independent Sampel Test Menggunakan SPSS 26.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	43
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain permainan engklek modifikasi	40
Gambar 2. Anak melakukan gerakan berjalan lurus di atas garis	132
Gambar 3. Anak melakukan gerakan berlari zig zag	132
Gambar 4. Anak melakukan gerakan melompat	132
Gambar 5. Anak melakukan gerakan berlari dalam lintasan.....	133
Gambar 6. Anak melakukan gerakan melompat satu kaki dan	133
Gambar 7. Peneliti menjelaskan cara permainan engklek	134
Gambar 8. Anak mempraktekkan gerakan berjalan lurus pada.....	134
Gambar 9. Anak mempraktekkan gerakan lari zig-zag	135
Gambar 10. Anak mempraktekkan kegiatan melompat	135
Gambar 11. Anak mempraktekkan gerakan berlari dalam.....	136
Gambar 12. Anak mempraktekkan gerakan melompat satu kaki.....	137
Gambar 13. Anak mempraktekkan gerakan melompat satu kaki.....	137
Gambar 14. Guru menjelaskan cara permainan berlari menyusun menara	137
Gambar 15. Anak mempraktekkan gerakan berjalan lurus	138
Gambar 16. Anak mempraktekkan gerakan melompat satu.....	138
Gambar 17. Anak mempraktekkan lari zig zag	138
Gambar 18. Anak menyusun gelas membentuk menara	139
Gambar 19. Anak mempraktekkan gerakan melompat	139
Gambar 20. Anak mempraktekkan berlari dalam lintasan	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	94
Lampiran 2. Instrumen Pernyataan	94
Lampiran 3. Rubrik Penilaian	95
Lampiran 4. Data hasil uji Instrumen Validasi Anak	97
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas instrumen	98
Lampiran 6. Data hasil Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen	98
Lampiran 7. Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 8. Nilai statistik & frekuensi pretest kelas eksperimen & kontrol.....	100
Lampiran 9. Nilai statistik & frekuensi posttest kelas eksperimen & kontrol	101
Lampiran 10. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	101
Lampiran 11. Uji Homogenitas	102
Lampiran 12. Uji Hipotesis	102
Lampiran 13. Modul Ajar Kelas Eksperimen	104
Lampiran 14. Modul Ajar Kelas Kontrol	118
Lampiran 15. Dokumentasi Validasi	132
Lampiran 16. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	134
Lampiran 17. Dokumentasi kelas kontrol	137
Lampiran 18. Surat Izin Validasi.....	140
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan sesuatu hal penting yang harus diperoleh oleh setiap individu. Melalui pendidikan setiap individu dapat menjalankan kehidupan, karena pendidikan dapat dipergunakan untuk keberlangsungan hidup seseorang. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan (Affandi, 2017).

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia ini sering disebut sebagai masa keemasan (*golde age*) yang merupakan proses tumbuh kembang anak terhadap berbagai aspek perkembangan yang akan menjadi dasar anak dalam menjalankan kehidupan. Anak usia dini memiliki keunikan yang berbeda dengan orang dewasa. Agar keunikan yang dimiliki anak dapat terstimulasi dengan baik, dibutuhkan perhatian orang tua saat menghadapi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari stimulasi, nutrisi, lingkungan, kesehatan dan faktor lainnya. Hal yang demikian dibutuhkan rangsangan untuk menstimulasi setiap perkembangan anak, sehingga perkembangan yang dilalui oleh anak dapat

berkembang maksimal. Oleh karena itu untuk mendapatkan stimulasi yang baik, anak dapat diberikan pendidikan sejak dini. Pendidikan yang diberikan dapat dilakukan melalui pembinaan dan pembimbingan. Pendidikan sebagai dasar awal bagi anak usia dini dalam mempersiapkan kehidupan yang akan datang.

Pendidikan anak usia dini menyasar pada anak usia 0-6 tahun. Pendidikan yang dilakukan dengan pemberian rangsangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia yang dilaluinya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak dalam melakukan kegiatan sehari hari, sehingga anak dapat merealisasikan dalam kehidupannya sebagai bentuk kesiapan dalam menjalankan kehidupan selanjutnya. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mampu menstimulasi setiap aspek perkembangan anak diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan sosial emosional serta aspek perkembangan bahasa.

Hurlock berpendapat bahwa motorik ialah suatu perkembangan pengendalian atas tubuh yang dilakukan oleh saraf, otot yang terkoordinasi dengan urat saraf. Dengan kata lain Hurlock berpendapat bahwa motorik adalah suatu perkembangan dalam pengendalian tubuh yang dilakukan oleh saraf-saraf yang saling berkoordinasi (Khadijah dan Amalia 2020). Menurut teori Hurlock, yang menyatakan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak membutuhkan saraf-saraf yang saling berkoordinasi.

Sejalan dengan pendapat Kamelia (2019) motorik adalah suatu kondisi yang memberikan rangsangan-rangsangan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh fisik. Fisik dan motorik saling berkaitan, karena fisik merupakan tempat penerima rangsangan yang diberikan. Hal ini terjadi karena perkembangan fisik dapat memberikan gambaran perubahan yang pesat bagi anak usia dini, begitu juga dalam perkembangan motorik. Kegiatan yang dilakukan oleh fisik dapat membantu anak dalam menguasai gerakan-gerakan motorik yang tidak teratur menjadi teratur.

Pada usia dini perkembangan motorik yang dapat distimulasi terdiri dari motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan otot-otot besar seperti berjalan, melompat, berlari, melempar, memanjat, bergelantungan, merayap, merangkak. Mahmud (2019) menyatakan kemampuan motorik kasar berkaitan dengan kecakapan anak dalam menggerakkan bagian tubuhnya yang besar, seperti tangan dan kaki. Kepercayaan diri anak saat melakukan sosialisasi dilingkungan maupun teman sebayanya dipengaruhi oleh kemampuan motorik kasar yang baik pada diri anak.

Sejalan dengan pendapat Sujiono dalam Saripudin (2019) menyatakan bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan kordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak. Di usia dini, anak memiliki tubuh yang cukup lentur dari pada

orang dewasa, sehingga mereka dengan mudahnya melenturkan otot-ototnya dalam melakukan gerakan-gerakan yang membutuhkan pengulangan.

Perkembangan motorik setiap anak usia dini harus sesuai dengan tahapan usianya. Idealnya anak usia 5-6 tahun sudah menguasai 5 aspek kemampuan motorik kasar antara lain : kekuatan, kelenturan, keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi. Akan tetapi, pada perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun masih terdapat beberapa kendala secara umum, dimana ketidak mampuan anak dalam mengatur keseimbangan tubuhnya dan kelincahan anak saat bergerak. Sejalan dengan itu Wiyani (2016) menjelaskan bahwa sekitar 80% anak usia dini mengalami permasalahan pada ketidakseimbangan tubuh dan melakukan koordinasi gerak tubuh, sehingga anak kurang percaya diri dalam melakukan gerakan. Hal ini akan berdampak pada aktivitas sehari-hari anak yang dilakukannya, anak akan mengalami kesulitan dalam keseimbangan berjalan, menangkap atau melempar bola dengan tepat, kesulitan dalam mempertahankan postur tubuh saat berdiri, melompat, melompat, berlari dan menggerakkan anggota tubuhnya yang lain (Reswari, 2021)

Agar aspek-aspek perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun terpenuhi, maka dibutuhkan stimulasi-stimulasi yang sesuai dengan aspek perkembangannya. Salah satu kegiatan yang dapat merangsang motorik kasar anak adalah bermain. Sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak.

Menurut Moeslichaton dalam (Wiwik, 2017) mengemukakan bahwa bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya dari pada hasil yang diperoleh dari kegiatan itu. Bermain juga memberi peranan bagi semua aspek perkembangan anak. Dengan demikian anak dapat melakukan aktivitas bermain sesuai dengan keinginan mereka atau bersifat sukarela. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa terpaksa atau tertekan atas apa yang mereka kerjakan, sehingga mereka dapat bermain dengan cara yang menyenangkan.

Bermain dapat menjadi sarana untuk mengubah tenaga potensial dalam diri anak yang akan membentuk macam-macam penguasaan pada kehidupan yang akan datang. Pengalaman mengenali dunia sekitar didapat anak selama bermain. Bermain dapat memberikan rangsangan pada anak untuk melakukan berbagai tugas perkembangannya, selain itu dapat menjadi pondasi yang kuat dalam mencari jalan keluar suatu masalah kelak. Penjelajahan lingkungan melalui kegiatan bermain yang mengasikkan perlu dilakukan agar anak dapat menstimulasi tumbuh kembangnya (Nurhayati dkk, 2021).

Kegiatan bermain dapat dilakukan tanpa alat permainan dan dapat dilakukan menggunakan alat permainan. Menurut Nurhayati dkk (2021) Alat permainan merupakan suatu kegiatan bermain yang dikendalikan dan ditandai oleh aturan yang telah disepakati bersama dan memberikan pengalaman belajar bagi para pemainnya. Biasanya alat permainan yang digunakan berbentuk nyata. Bermain mempunyai manfaat terhadap perkembangan anak. Salah satu permainan yang dapat menstimulasi perkembangan anak adalah

Permainan Tradisional. Pada permainan tradisional ini menggunakan alat permainan

Permainan tradisional merupakan permainan yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah. Di Indonesia masing-masing daerah mempunyai permainan tradisional tersendiri dengan cara bermain yang berbeda-beda. Permainan tradisional merupakan permainan yang memiliki nilai-nilai budaya yang tinggi sehingga diwariskan secara turun temurun setiap generasinya. Permainan tradisional memiliki karakteristik tersendiri, seperti alat permainan yang digunakan yang ada di lingkungan saja dan permainan tradisional ini cenderung melibatkan banyak anggota. Salah satu permainan tradisional yang dapat digunakan untuk stimulasi aspek perkembangan motorik kasar anak yaitu permainan engklek.

Permainan engklek merupakan salah satu permainan tradisional yang masih bertahan sampai sekarang. Pada permainan engklek ini kemampuan motorik kasar yang mendasar terlihat pada kegiatan melompat, dimana anak dapat melompat dari satu kotak ke kotak selanjutnya. Akan tetapi, pada penelitian ini permainan engklek yang dilakukan merupakan modifikasi dari engklek sebelumnya. Modifikasi merupakan adanya perubahan atau sesuatu yang baru dalam melakukan sebuah kegiatan atau permainan. Jadi pada permainan engklek modifikasi ini menawarkan berbagai rintangan yang akan dilalui anak sebelum masuk pada permainan. Adapun rintangan yang diberikan berkaitan dengan motorik kasar anak. Tujuan dari modifikasi

permainan ini yaitu agar ada sesuatu yang berbeda dalam permainan, sehingga anak tidak bosan untuk bermain.

Konsep dari rintangan yang akan diberikan pada permainan engklek modifikasi ini dimulai dari anak berjalan lurus diatas lintasan, selanjutnya anak dapat melakukan lari zigzag, melompat dan berlari dalam lintasan sejauh 2 meter kemudian masuk pada permainan engklek dengan cara melompat. Permainan engklek modifikasi ini akan dilaksanakan di luar kelas. Ukuran media permainan yang akan digunakan adalah 220 cm x 150 cm.

Pada saat observasi awal di lapangan peneliti melihat kondisi kemampuan motorik kasar awal anak usia 5-6 tahun seperti : 1) Anak mampu berjinjit selama 5-10 detik., 2) Ketika melompat dengan satu kaki anak dapat melompat sebanyak 4-5 kali lompatan., 3) Saat melakukan kegiatan berjalan lurus dalam sebuah lintasan, ada anak yang berjalan dalam lintasan dan ada juga anak yang keluar dari lintasan. 4) Ketika berlari dalam lintasan ada anak yang mampu berlari dalam lintasan dan ada anak yang keluar dari lintasan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, kemampuan motorik kasar anak masih terbilang belum memenuhi kemampuan yang seharusnya dimiliki pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan anak dalam menjaga keseimbangan tubuh baik saat kegiatan berlari dan melompat. Kemudian saat melakukan gerakan dalam sebuah lintasan masih banyak anak yang belum fokus sehingga banyak yang keluar dari lintasan, dan masih terdapat anak yang belum mampu menjaga kelincahannya pada saat berlari zig zag, pada saat kegiatan berlari zig zag

masih banyak anak yang hanya berjalan dalam setiap rintangan yang diberikan, sehingga tidak ada kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan instruksi yang diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Permainan Engklek terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Tk Islam Al Azhar 32 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan anak dalam menyeimbangkan tubuh baik saat kegiatan berlari dan melompat.
2. Masih terdapat anak yang keluar dari lintasan yang diberikan saat melakukan kegiatan berlari dan berjalan.
3. Masih terdapat anak yang belum mampu menjaga kelincahannya pada saat berlari
4. Kurangnya media dalam menstimulasi motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh permainan engklek terhadap perkembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti yaitu apakah permainan engklek berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan engklek terhadap perkembangan motorik kasar anak di TK Islam Al Azhar 32 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti berharap agar dapat memberikan manfaat kepada :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan mahasiswa khususnya bagi pendidik dan calon pendidik anak usia dini dan juga sebagai kajian pustaka untuk penelitian yang serupa

2. Manfaat Praktis

a) Peserta didik

Membantu mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan tradisional, serta mengenalkan anak dengan permainan tradisional.

b) Guru

Dari hasil penelitian ini guru dapat menjadikan sebagai pedoman dalam menambah wawasan untuk menstimulasi motorik kasar anak

dengan menggunakan permainan engklek. Serta guru dapat menggunakan kegiatan yang lebih bervariasi untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak

c) Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti adalah membuka wawasan dan memberikan pengetahuan yang lebih luas untuk peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan motorik kasar sangat perlu dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk megembangkan kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan melalui permainan. Banyak permainan yang dapat dilakukan untuk mengasah kemampuan motorik kasar salah satunya permainan engklek modifikasi. Saat peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang, peneliti melihat bahwa anak sangat antusias sekali untuk melakukan permainan. Permainan yang dilakukan berbeda dengan permainan sebelumnya, karena pada permainan engklek ini memiliki rintangan-rintangan yang harus dilalui oleh anak sehingga anak memiliki kegigihan untuk terus mencoba.

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan motorik kasar anak pada kelas eksperimen menggunakan permainan engklek modifikasi nilai tertinggi 24 dan nilai terendah 20 dengan rata-rata kelas eksperimen 22,68. Sementara itu untuk pencapaian keterampilan motorik kasar anak pada kelas kontrol menggunakan permainan berlari berlari menyusun menara diperoleh nilai tertinggi 23 dan nilai terendah 15 dengan rata-rata 18,63. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

Berdasarkan hasil uji-t diketahui nilai *sig* pada *levene's test of variance* adalah $0.629 > 0,05$, maka dikatakan varians data N-gain untuk kelas

eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan hasil *sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian

an dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan permainan engklek modifikasi terhadap perkembangan motorik kasar anak.

B. Saran

1. Bagi Anak, diharapkan agar kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dapat berkembang dengan baik melalui permainan engklek modifikasi ini
2. Bagi guru, diharapkan agar dapat mengembangkan kreativitas guru dalam memberikan permainan yang menarik sehingga dapat menstimulasi kemampuan motorik kasar anak
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan dalam permainan yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Andre Payadnya, Putu Dan Jayantika, I Gusti Agung Ngurah Trisna. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Affandi, H. (2017). Tanggung jawab negara dalam pemenuhan hak atas pendidikan menurut undang-undang dasar tahun 1945. *Jurnal Hukum Positum*, 1(2), 218-243.
- Anggrayni, R., Lenny, L., Risman, V., & Watini, S. (2023). Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek di TKIT Bunga Mufiidah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 761-768.
- Anjani, S., & Atika, A. R. (2020). Permainan Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Ceria*, 3(6), 511–517.
- Ardini, P. P., & Lestarinigrum, A. (2018). Definisi Bermain, Bermain & Permainan Anak Usia Dini. In *Adjie Media Nusantara* (p. 3).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(0), 14–21.
- Choiro, U., & Zaida, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 5(1), 63-72.
- Darmawati, N. B., & Widyasari, C. (2022). Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6827–6836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3487>
- Deno, H. O. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Deprok terhadap

- Perkembangan Keseimbangan Anak Didik di Kelompok B di TK Insan Kamil Gadang Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3(137), 901–908.
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3323-3334..
- Fadlillah, M. (2019). *Buku ajar bermain & permainan anak usia dini*. Prenada Media.
- Fatmawati, F.A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia communication.
- Farida, A. (2016). *Farida A. Urgensi perkembangan motorik kasar pada perkembangan anak usia dini*. *Raudhah*. 2016;4(2):1-10. IV(2).
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Hayati, F., & Fatimah. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie, . Kabupaten Pidie. *Jurnal Buah Hati*, 6(1), 53–61.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Husein MR, M. (2021). Lunturnya Permainan Tradisional. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/aaj.v5i1.4568>
- Indriyani, D., Muslihin, H. Y., & Mulyadi, S. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 349. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STTPA Tercapai Di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood*

Education, 2(2), 112-136.

- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Kholida, A., Sutama, I. W., & Suryadi, S. (2020). Pengembangan Alat Permainan Kartu U-Kids (Uno Kids) Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 76–87. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.24854>
- Kuswanto, A. V. (2023). Bab III Karakteristik Bermain Pada Anak Usia Dini. *Minat Bermain Dan Perkembangan Anak*, 17.
- Lasmaida, R. (2016). Meningkatkan Keseimbangan Dinamis Melalui Berjalan Di Atas Garis Lurus Di TK A ABA Krajan Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-I*, 5(7), 736-746.
- Magfiroh, L., Wulandari, R. T., & Maningtyas, R. T. (2019). Penerapan Permainan Lompat Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-10.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Muazimah, A., & Wahyuni, I. W. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Melalui Permainan Tradisional Tarik Upih Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 70-76.
- Noviarti, A., & Ismet, S. (2021). Analisis Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dalam Permainan Tradisional Engklek. *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 222-230
- Nurhafizah, N. (2022). Gambaran Perkembangan Kemampuan Sosial Anak Dimasa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak Tarusan Pesisir Selatan. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 77-90.

- Nurhafizah, N., & Kosnin, A. M. (2015). Implementasi permainan tradisional indonesia di Taman Kanak-Kanak kota Padang. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 85-93.
- Nurhayati, S., & Zarkasih Putro, K. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52–64.
<https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/7/7>
- Oktari, H., & Marlina, S. (2019). Pengaruh Tari Ayam Modifikasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Jabal Rahmah Padang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 29–34.
<https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v6i1.5375>.
- Pavitta, D. E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Olah Tubuh. *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD UNTIRTA. Permainan Tradisional vs Digital*, 73–78.
<https://semnaspgpau.untirta.ac.id/index.php/semnas2017/article/view/41>.
- Reswari, A. (2021). Efektivitas permainan bola basket modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17-29.
- Reswari, dkk (2022). Perkembangan Fisik dan Motorik Anak. Sumatera Barat : CV Azka Pustaka
- Rizkiyah, L., Hendrawijaya, A. T., & Himmah, I. F. (2018). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Dengan Keterampilan Gerak Dasar Di KB Gita Nusa Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 14-16.
- Rozana, S., & Bantali, A. (2020). *Stimulasi perkembangan anak usia dini: melalui permainan tradisional engklek*. Edu publisher.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114.
<https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sulistyo, I. T., Pudyaningtyas, A., & Sholeha, V. (2021). Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 9(3), 156. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.50732>
- Supardi. (2017). *Statistik penelitian pendidikan : perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media.
- Suryana, D. (2019). *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenada Media.
- Susanto, A. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam* , 5, 106–117.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta : Gava Media
- Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 21-29.